

PERINGATAN !!!

*Bismillaahirrahmaanirrahiim
Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

1. Skripsi digital ini hanya digunakan sebagai bahan referensi
2. Cantumkanlah sumber referensi secara lengkap bila Anda mengutip dari Dokumen ini
3. **Plagiarisme** dalam bentuk apapun merupakan pelanggaran keras terhadap etika moral penyusunan karya ilmiah
4. Patuhilah etika penulisan karya ilmiah

Selamat membaca !!!

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



**EVALUASI JALAN ANGKUT DARI FRONT TAMBANG
BATUBARA MENUJU STOCKPILE BLOCK B PADA
PENAMBANGAN BATUBARA DI PT MINEMEX INDONESIA,
DESA TALANG SERDANG KECAMATAN MANDIANGIN
KABUPATEN SAROLANGUN PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memenuhi Mata Kuliah Skripsi
Pada Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik
Universitas Islam Bandung*

Oleh :

**RUDY AZWARI
100.701.09.042**



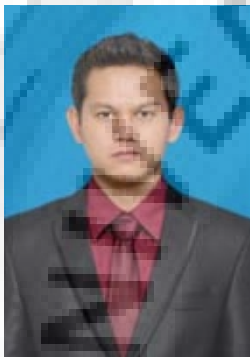
**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTAMBANGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
1436 H / 2015 M**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Evaluasi Jalan Angkut Dari Front Tambang Batubara Menuju Stockpile Block B Pada Penambangan Batubara Di PT Minemex Indonesia, Desa Talang Serdang Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

Nama : Rudy Azwari

NPM : 100.701.09.042



Bandung, Agustus 2015

Menyetujui,

Maryanto, S.Si., M.T.
Pembimbing

Dudi Nasrudin Usman S.T., M.T.
Co. Pembimbing

Mengetahui,

Sri Widayati, S.T., M.T.
Ketua Program Studi Teknik Pertambangan

Evaluasi Jalan Angkut Dari *Front* Tambang Batubara Menuju *Stockpile Block B* Pada Penambangan Batubara Di PT Minemex Indonesia, Desa Talang Serdang Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

SARI

Untuk pencapaian target produksi Batubara sebesar 1.000.000 ton/tahun, jalan angkut memberikan kontribusi yang besar bagi kelancaran dalam operasi pengangkutan jika geometri jalan sesuai dengan dimensi alat angkut yang digunakan. Berdasarkan pengamatan langsung di lapangan, geometri jalan dinilai teramat sempit untuk pergerakan alat angkut dan dapat membahayakan bagi pengguna jalan yang lain. Berdasarkan perhitungan *The American Association of State Highway and Transportation Officials (AASHTO) Manual Rural High Way Design 1973*, lebar minimum jalan angkut agar dapat dilalui dengan baik oleh Dump Truck Scania P420 yang melintas adalah 9 meter untuk jalan lurus dan 14 meter untuk jalan tikungan.

Kemiringan pada tikungan (*Superelevasi*) harus dibuat berkisar antara -195,763 mm/m sampai 1,246 mm/m supaya alat angkut bisa melewati tikunga dengan kecepatan maksimal. Berdasarkan lebar jalan yang dibuat, *cross slope* yang harus dibuat yaitu sebesar 18,75 cm terhadap sisi jalan agar badan jalan tidak digenangi oleh air. Daya dukung material yang ada dapat diklasifikasikan bahwa material daya dukung tanah untuk jalan angkut termasuk dalam kategori Compact gravel and boulder-gravel formation; very compact sandy gravel yang memiliki daya dukung tanah sebesar 20.000 psf. Dengan nilai daya dukung material sebesar 20.000 psf, maka dapat menahan beban yang didistribusikan pada permukaan jalan sebesar 17.601,234 psf.

Untuk pendukung keamanan dan keselamatan kerja pada jalan angkut maka dibuat jarak henti pada jalan lurus yaitu 18,458 sampai 21,690 meter dan untuk jarak henti pada tikungan 8 sampai 20 meter. Untuk tanggul pengaman (*safety berm*) perlu dibuat tingginya yaitu 0,571 meter.

Waktu tempuh *dump truck* Scania P420 bermuatan sebelum perbaikan adalah 176,072 detik dan setelah dilakukan penurunan kemiringan jalan angkut maka waktu tempuh *dump truck* bermuatan adalah 165,517 detik, lebih cepat ± 11 detik.

Kata Kunci : Lebar Jalan Angkut, Kemiringan jalan Angkut, Elevasi